

KAN PO **(BERITA PEMERINTAH)**

No. 2

Tahoen ke 1

Boelan 9—2602

BAHAGIAN KE I **A. Oendang-oendang.**

OENDANG-OENDANG No. 30.

Tentang mengoebah nama negeri dan nama daerah.

Nama negeri dan nama daerah jang dibawah ini dioebah seperti berikoet:

1. „Java” dioebah mendjadi „Djawa”.
2. Jang dimaksoed dengan „Djawa” dalam pengertian pemerintahan ialah „poelau Djawa” beserta dengan „poelau Madoera”. Poelau Djawa sadja selandjoetnja akan di-seboet „poelau Djawa”.
3. „Meester-Cornelis” dioebah mendjadi „Djatinegara”.

Oendang-oendang ini moelai berlakoe pada tanggal 1, boelan 9, tahoen Syoowa 17 (2602).

Batavia, tanggal 1, boelan 9,
tahoen Syoowa 17 (2602).

Panglima Besar Balatentera Dai Nippon.

OENDANG-OENDANG No. 31.

Osamu Seirei No. 1.

Tentang mengadili pelanggaran Gunritu oleh Gunsei Hooiin.

Pasal 1.

Gunsei Hooiin dikoeasakan djoega mengadili pelanggaran Gunritu jang ditoendjoekkan oleh Panglima Besar Balatentera, meskipun ada atoe-ran lain dalam Oendang² No. 14 (Tentang peratoeran Pengadilan Pemerintah Balatentera).

Dalam mengadili pelanggaran jang terseboet pada ajat diatas, ditoeroet atjara Gunsei Hooiin jang bersangkoetan.

Pasal 2.

Djikalau Penoeentoet-Hoeoem menganggap, bahwa pelanggaran jang terseboet dalam pasal diatas akan dikenakan hoeoeman pendjara lamannya tiga boelan atau koerang, atau hoeoeman denda banjaknja lima ratoes roepiah atau koerang, maka ia boleh menoeentoet perkara itoe pada Keizai Hooiin.

Keizai Hooiin dikoeasakan mengadili pelanggaran jang terseboet pada ajat diatas, meskipun ada atoe-ran atoe-ran lain tentang hal itoe dalam Atoeran Soesoenan Hakim dan Mahkamah (Rechterlijke Organisatie). Djikalau menoeeroet timbangan Keizai Hooiin pelanggaran itoe perloe dikenakan hoeoeman jang lebih berat dari batasan hoeoeman jang terseboet pada ajat diatas, maka perkara itoe haroes diserahkannja kepada Tihoo Hooiin jang bersangkoetan.

Pasal 3.

Djikalau tentang sesoeatoe pelanggaran, Gunsei Hooiin dan Gunritu Kaigi (Mahkamah Balatentera) sama-sama berhak mengadilinja dan perkara itoe sedang tergantoeng dalam kekoeasaan hoeoem kedoea belah pihak, maka jang mengadili perkara itoe ialah pengadilan jang lebih dahoeloe menerimanja.

Pasal tambahan.

Oendang-oendang ini moelai berlakoe pada hari dioemoemkan.

Batavia, tanggal 5, boelan 9,
tahoen Syoowa 17 (2602).

Panglima Besar Balatentera Dai Nippon.